

THE RHETORIC OF PUBLIC APOLOGY AMID CALL-OUT CULTURE

Oleh: Ashadi, Hardian Zudianto, Margana, Siti Mukminatun, Danial Hamdani, Jerry, Arina Makarimal Fasya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pola retorik teks permohonan maaf publik yang dimotivasi oleh fenomena call-out culture. Permasalahan penelitian berangkat dari suatu fenomena global yang terjadi sejak tahun 2018, di mana beberapa figur publik mendapatkan kecaman ataupun dugaan perlakuan yang kurang terpuji oleh sekelompok pengguna media sosial. Pihak-pihak yang dikecam ini kemudian disebut telah mengalami 'cancellation', yang mana kecaman publik akan memiliki dampak terhadap karir mereka. Dari fenomena ini muncul suatu potensi diskursi baru di mana para figur publik tersebut banyak yang mengunggah suatu permohonan maaf publik. Penelitian-penelitian terdahulu telah mengangkat topik permohonan maaf publik, namun diskursi permohonan maaf publik yang diteliti tersebut cenderung mengacu pada permohonan maaf publik formal oleh suatu perusahaan, institusi, organisasi, maupun pemerintah. Penelitian ini tertarik pada permohonan maaf publik yang termotivasi oleh cancel culture, yang mana bertentangan dengan permohonan maaf publik formal yang rentan akan retorika yang kaku dan resmi, permohonan maaf publik ini bersifat lebih personal karena pihak yang terancam akan dugaan dan kecaman publik adalah seorang individu. Figur-figur publik ini memiliki status sosial tinggi ataupun kualitas personal yang dianggap menarik, yang dengan memanfaatkan sifat keluwesan bahasa, dapat menjadi diskursi bahasa dan kekuatan sosial. Menggunakan teori analisis appraisal yang menggali retorika teks dari sudut pandang semantik interpersonal, hasil dari penelitian ini menunjukkan pola retorika yang khas dan berpotensi memiliki karakteristik tersendiri dalam ranah analisis wacana.

Kata Kunci: *permohonan maaf publik, appraisal, engagement, analisis wacana, cancel culture*